

URBANESIA

Dandim 0812/Lamongan Hadiri Apel Pergeseran Pasukan Pengamanan Pemilukada Lamongan 2024

Riansyah - LAMONGAN.URBANESIA.ID

Nov 26, 2024 - 14:51



Lamongan,- Dandim 0812/Lamongan, Letkol Arm Ketut Wira Purbawan, turut hadir dalam apel pergeseran pasukan pengamanan Pemilukada yang digelar di Alun-Alun Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Selasa (26/11/2024).

Apel itu menandai dimulainya penugasan aparat keamanan dalam menjaga kelancaran dan keamanan pelaksanaan Pemilukada yang akan berlangsung pada 27 November, esok.

Pergeseran pasukan itu melibatkan ratusan personel gabungan dari TNI, Polri, dan Satpol PP, yang akan bertugas di seluruh titik rawan di Kabupaten Lamongan, termasuk di sekitar tempat pemungutan suara (TPS), pusat penghitungan suara, serta jalur-jalur vital yang berpotensi menjadi lokasi kerawanan selama proses Pemilukada berlangsung.

Dandim mengatakan, apel itu merupakan langkah awal yang sangat penting dalam mempersiapkan pengamanan Pemilukada Lamongan 2024.

Ia menegaskan pentingnya sinergi antara seluruh aparat keamanan dalam menjaga ketertiban dan keamanan selama masa pemungutan suara, serta memastikan setiap tahapan Pilkada berjalan dengan lancar dan aman.

“Sebagai aparat negara, kita memiliki tanggung jawab untuk memastikan pemilu berjalan dengan damai dan tidak ada gangguan yang merusak jalannya demokrasi. Keamanan adalah prioritas utama, dan kita akan bekerja sama dengan TNI, Polri, serta seluruh elemen masyarakat untuk mewujudkan Pilkada yang aman, damai, dan demokratis,” ujar Letkol Wira.

Dalam rangka memastikan keamanan maksimal, aparat juga akan melakukan patroli intensif serta menjaga ketertiban di lokasi-lokasi yang dianggap rawan.

Hal itu diharapkan dapat meminimalkan gangguan yang mungkin terjadi selama proses Pemilukada Lamongan, serta menciptakan rasa aman bagi pemilih yang akan menggunakan hak pilihnya.

“Dengan adanya apel pergeseran pasukan ini, seluruh pihak berharap pelaksanaan Pemilukada Lamongan 2024 dapat berlangsung dengan damai dan sukses, tanpa ada gangguan yang dapat menghambat jalannya demokrasi,” tegas Dandim. (*)